

LAMPIRAN

KUISIONER WAWANCARA

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan ?
2. Menurut bapak/ ibu kesadaran pendidikan itu seperti apa ?
3. Apa saja manfaat pendidikan ?
4. Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat di Desa Ciasem Hilir ? Apakah sudah baik, cukup atau kurang ?
5. Menurut bapak/ ibu pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang SMA/ SMK sederajat bahkan Perguruan Tinggi ?
6. Apakah bapak/ ibu menyekolahkan anak sampai jenjang SMA/ SMK sederajat atau Perguruan Tinggi ?
7. Menurut bapak/ ibu apakah kesadaran pendidikan dapat dijadikan sebagai bimbingan/ pedoman individu untuk kehidupan yang akan datang ?
8. Apa yang menjadi alasan bapak/ ibu untuk menyekolahkan atau tidak menyekolahkan anak ?
9. Bagaimana dan sejauh mana peran bapak/ ibu sebagai pendidik karakter anak di luar lingkungan sekolah ?
10. Faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya tingkat kesadaran pendidikan di Desa Ciasem Hilir ?
11. Selain masyarakatnya sendiri, pihak mana saja yang perannya dianggap penting dalam meningkatkan kesadaran pendidikan ?

DATA INFORMAN PENELITIAN

A. Pihak Perangkat Desa Ciasem Hilir

1. Kepala Desa

Nama : Suryatna
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 51 tahun
 Pekerjaan : PNS

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan ?	Suatu metode untuk merubah seseorang tentang sikap terjadinya prilaku kerarah yang lebih baik
2. Menurut bapak/ ibu kesadaran pendidikan itu seperti apa ?	Suatu sikap atau mental terhadap kebutuhan dirinya sendiri untuk orang berbut lebih bih baik
3. Apa saja manfaat pendidikan ?	Merubah pola pikir, wawasan dan nanti prilaku
4. Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat di Desa Ciasem Hilir ? Apakah sudah baik, cukup atau kurang ?	Sudah cukup tapi untuk perlu penekanan atau mungkin sosialisasi terhadap warga terentang kebutuhan pendidikan yang arah lebih baik
5. Menurut bapak/ ibu pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang SMA/ SMK sederajat bahkan Perguruan Tinggi ?	Sangat penting sekali <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk meningkatkan sumber daya manusia 2. Untuk langkah kedepan dia punya suatu gambaran wawasan yang lebih luas
6. Apakah bapak/ ibu menyekolahkan anak sampai jenjang SMA/ SMK sederajat atau Perguruan Tinggi ?	Iya
7. Menurut bapak/ ibu apakah kesadaran pendidikan dapat dijadikan sebagai bimbingan/ pedoman individu untuk kehidupan yang akan datang ?	Iya pendidikan adalah suatu bimbingan suatu metoda untuk bimbingan kedepan karena dia punya wawasan serta berperilaku kearah kedepan lebih luas dan matang
8. Apa yang menjadi alasan bapak/ ibu untuk menyekolahkan atau tidak menyekolahkan anak ?	Alasannya agar anak lebih sumber daya manusianya lebih baik karena akan meningkatkan

	kapasitasnya
9. Bagaimana dan sejauh mana peran bapak/ ibu sebagai pendidik karakter anak di luar lingkungan sekolah ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan suatu contoh terhadap anaknya sendiri sehingga anak itu memberikan contoh saritauladan yang baik sehingga karakter terdidik karena kebiasaan yang baik
10. Faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya tingkat kesadaran pendidikan di Desa Ciasem Hilir ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Factor ekonomi karena suatu ekonomi untuk menunjang sarana dan prasarana pendidikan menggunakan suatu ekonomi yang baik akan menjadi titik yang lebih baik 2. Factor social budaya dengan kebiasaan dan lingkungan social budaya yang pendidikan rendah otomatis orang itu akan berperilaku yang sama namun apabila lingkungan berpindikan tinggi orang berwawasan juga berpendidikan tinggi 3. Faktor sosial budaya terus adat istiadat 4. Factor dari lingkungan sendiri
11. Selain masyarakatnya sendiri, pihak mana saja yang perannya dianggap penting dalam meningkatkan kesadaran pendidikan ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah desa 2. Tokoh masyarakat 3. Lembaga-lembga sosial masyarakat baik itu pendidikan tokoh agama, sosial kemasyarakatan dan lain-lain yang berperan akan memperngaruhi terhadap kesadaran orang untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya

B. Masyarakat Desa Ciasem Hilir

1. Pihak Orang Tua Yang Memiliki Anak Masih Sekolah

Nama : Durahman
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 39 tahun
Pekerjaan : Guru

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan ?	Setau saya de, tentang pendidikan itu adalah tonggak masa depan sebuah bangsa jadi kalo anak – anak terdidik bangsanya akan maju
2. Menurut bapak/ ibu kesadaran pendidikan itu seperti apa ?	Kesadaran itu sebenarnya banyak, cuma yang paling kuat indikasinya itu mulai sejak dini anak di masukan ke pendidikan di masukan ke sekolahan itu mulai ada indikasi secara kesusadan pendidikan seperti itu
3. Apa saja manfaat pendidikan ?	Si anak jadi mempunyai wawasan yang banyak, anak itu bisa mengetahui sejarah negara melalui pendidikan. tergantung kita meliat dari prem yang mana dulu, jadi kalo manfaat pendidikan secara kenyataan itu banyak sekali, mulai perilaku kita yang terdidik, mulai menghargai guru, menghargai orang tua, menghargai teman dan banyak.
4. Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat di Desa Ciasem Hilir ? Apakah sudah baik, cukup atau kurang ?	Kalo di Ciasem Hilir sendidri itu masih ditarap cukup belom baik, nah cukupnya seperti apa? Cukupnya itu di pembangunannya, di gurunya dikategorikan cukup. Nah kalo baik, naik secara guru, baik pembangunan, baik secara akteriditas itu baik. Tapi kalo di Ciasem Hilir ini tersendiri

	itu masih dikategorikan cukup
5. Menurut bapak/ ibu pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang SMA/ SMK sederajat bahkan Perguruan Tinggi ?	Wah penting sekali penting sekali sangat penting di tahun dua ribu delapan belas ini, untuk mengajukan diri mendaftar pekerjaan itu S satu aja tidak cukup, S dua. Mungkin tahun depan lagi itu akan ada tarap seperti S tiga itu diwajibkan S tiga nah sekarang itu diwajibkan bukan diwajibkan si mungkin lebih tepatnya pekerjaan itu menerima kariawan yang mahir dalam bahasa inggris, nah itu yang di nomer satukan oleh perusahaan manapun itu yang ada di Indonesia
6. Apakah bapak/ ibu menyekolahkan anak sampai jenjang SMA/ SMK sederajat atau Perguruan Tinggi ?	Iya jelas, kalo saya ada materi dan saya masih sanggup untuk membiayai anak saya, saya akan sekolahkan dia sampe kejenjang sangat tinggi, dan lebih tinggi, karena menurut yang saya ketahui <i>utlubul ilma walubusin</i> tuntunlah ilmu sampe ke negri Cina, nah ke negri Cina itu bukan sampe kita kesana sebenarnya, cuma kalo kenegri Cina itu karena Cina adalah Negara yang berpendidikan seperti itu jadi kita buat apa, patokan seperti itu
7. Menurut bapak/ ibu apakah kesadaran pendidikan dapat dijadikan sebagai bimbingan/ pedoman individu untuk kehidupan yang akan datang ?	
8. Apa yang menjadi alasan bapak/ ibu untuk menyekolahkan atau tidak menyekolahkan anak ?	Iya jelas de, untuk menyekolahkan anak itu sangat banyak alasan agar kita mengetahui juga, agar Negara kita tidak terbelakang

	khususnya di daerah Ciasem Hilir ini tersendiri
9. Bagaimana dan sejauh mana peran bapak/ ibu sebagai pendidik karakter anak di luar lingkungan sekolah ?	Saya tanyakan, kalo anak saya pulang sekolah, saya tanyakan ke dia bagaimana tentang hari ini gurunya seperti apa, respon dia bagaimana saya tanyakan itu, saya ulangi kembali ketika saya terapkan kembali ketika saya di rumah
10. Faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya tingkat kesadaran pendidikan di Desa Ciasem Hilir ?	Kurang suport dari orang tua mengenai pendidikan, orang tua tidak mensupport anaknya untuk berpendidikan terus berpendidikan tidak memacu itu sebenarnya, sebenarnya kalo di Ciasem Hilir tersendiri ini bangunan sudah mempuni kualitas sekolah sudah terakreditas itu tinggal minat dari SDMnya minat dari warga Ciasem Hilir ini tersendiri dan dorongan dari orang tua agar anaknya ikut kesekolah atau agar anaknya berpendidikan atau agar anak mau untuk berpendidik seperti itu
11. Selain masyarakatnya sendiri, pihak mana saja yang perannya dianggap penting dalam meningkatkan kesadaran pendidikan ?	Banyak <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua 2. Intansi daerah 3. Kepala daerah <p>mungkin agar setiap satu bulan sekali atau tiga bulan sekali untuk memberikan suatu semangat kepada anak - anak muda yang ada di desa ini untuk kesadaran akan pendidikan itu banyak peran-peran yang sangat kursial disini termasuk dari</p>

	lingkungan itu tersendiri
--	---------------------------

C. Pihak Orang Tua Yang Anaknya Masih Sekolah

Nama : Julaeha
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 47 tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga dan Penjahit

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan ?	Menurut ibu pendidikan itu adalah sebab kembang manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya
2. Menurut bapak/ ibu kesadaran pendidikan itu seperti apa ?	Sangat penting untuk meraih kedepannya yang lebih baik lagi
3. Apa saja manfaat pendidikan ?	Untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu kehidupan harkat dan martabat manusia dan masyarakat Indonesia dalam mewujudkan tujuan pendidikan e manfaat pendidikan
4. Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat di Desa Ciasem Hilir ? Apakah sudah baik, cukup atau kurang ?	Alhamdulillah tempat saya masalah tingkat kesadarannya sangat baik baik lah sudah cukup baik
5. Menurut bapak/ ibu pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang SMA/ SMK sederajat bahkan Perguruan Tinggi ?	Sangat penting
6. Apakah bapak/ ibu menyekolahkan anak sampai jenjang SMA/ SMK sederajat atau Perguruan Tinggi ?	Iya
7. Menurut bapak/ ibu apakah kesadaran pendidikan dapat dijadikan sebagai bimbingan/ pedoman individu untuk kehidupan yang akan datang ?	Iya bisa

8. Apa yang menjadi alasan bapak/ ibu untuk menyekolahkan atau tidak menyekolahkan anak ?	<p>Jelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari pengalaman 2. Untuk kedepannya lebih baik lagi
9. Bagaimana dan sejauh mana peran bapak/ ibu sebagai pendidik karakter anak di luar lingkungan sekolah ?	<p>Menurut saya kita harus mengawasi anak karena di luar lingkungan sekolah itu sangat memengaruhi akan kepribadian anak yang ke dua dengan cari membimbingnya menasehatinya mungkin kalo dia tidak benar dalam apa maksudnya dalam pergaulan di luar sana karena sekarang jaman sudah lebih canggih harus lebih waspada untuk mengawasi anak dalam bergaul</p>
10. Faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya tingkat kesadaran pendidikan di Desa Ciasem Hilir ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola pikir yang masih kurang 2. Ekonomi 3. Sosial 4. Budaya
11. Selain masyarakatnya sendiri, pihak mana saja yang perannya dianggap penting dalam meningkatkan kesadaran pendidikan ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru ngaji karena guru ngaji sangat penting sekali perannya untuk menjadi anak itu menjadi anak beriman yang bertakwa 2. Tokoh masyarakat 3. Dari kepala desa dan perangkatnya

D. Anak Yang Mengalami Putus Sekolah

- a) Nama : Andi
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 18 tahun
 Pekerjaan : Pengangguran

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan ?	Sekolah SD, SMP, SMA, Kuliah
2. Menurut bapak/ ibu kesadaran pendidikan itu seperti apa ?	Belajar
3. Apa saja manfaat pendidikan ?	Untuk mengetahui dan memahami pelajaran dari guru
4. Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat di Desa Ciasem Hilir ? Apakah sudah baik, cukup atau kurang ?	Cukup
5. Menurut bapak/ ibu pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang SMA/ SMK sederajat bahkan Perguruan Tinggi ?	Penting
6. Apakah bapak/ ibu menyekolahkan anak sampai jenjang SMA/ SMK sederajat atau Perguruan Tinggi ?	Mungkin iya
7. Menurut bapak/ ibu apakah kesadaran pendidikan dapat dijadikan sebagai bimbingan/ pedoman individu untuk kehidupan yang akan datang ?	Iya
8. Apa yang menjadi alasan bapak/ ibu untuk menyekolahkan atau tidak menyekolahkan anak ?	Karena pendidikan itu sangat penting namun di beberapa pelajaran bikin pusing kepala
9. Bagaimana dan sejauh mana peran bapak/ ibu sebagai pendidik karakter anak di luar lingkungan sekolah ?	Mengarahkan bakat yang dimiliki anak mengevaluasi dan menegur seorang anak jika melakukan kesalahan
10. Faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya tingkat kesadaran pendidikan di Desa Ciasem Hilir ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Factor ekonomi 2. Lingkungan 3. Budaya 4. Pola pikir
11. Selain masyarakatnya sendiri, pihak	Pemerintah desa, dan tokoh

mana saja yang perannya dianggap penting dalam meningkatkan kesadaran pendidikan ?	masyarakat
--	------------

- b) Nama : Ayuni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 18 tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan ?	Proses dimana kita menuntut ilmu baik formal maupun non formal
2. Menurut bapak/ ibu kesadaran pendidikan itu seperti apa ?	Ya, dimana seseorang mempunyai kemampuan untuk mau menuntut ilmu
3. Apa saja manfaat pendidikan ?	Banyak iya a, pendidikan itu manfaatnya nanti kalo buat masa depaan kita tuh jadi punya pegangan kalo missalnya mau melar kerja
4. Bagaimana dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat di Desa Ciasem Hilir ? Apakah sudah baik, cukup atau kurang ?	Kurang, soalnya disini itu masih banyak anak-anak muda yang putus sekolah, terus masa dimana usia mereka masih sekolah malah kerja
5. Menurut bapak/ ibu pentingkah menyekolahkan anak sampai jenjang SMA/ SMK sederajat bahkan Perguruan Tinggi ?	Ya penting gak penting tergantung apasih, kemampuannya iya menurut saya, soalnya kalo misalnya dia gak mampu seacara ekonomipun jadi iya gimana pasti nanti menurut dia gak penting
6. Apakah bapak/ ibu menyekolahkan anak sampai jenjang SMA/ SMK sederajat atau Perguruan Tinggi ?	Belum tau iya a, masa depannya nanti gimana iya kalo punya rejeki mah pengennya gitu
7. Menurut bapak/ ibu apakah kesadaran pendidikan dapat dijadikan sebagai bimbingan/ pedoman individu untuk kehidupan yang akan datang ?	Sangat bisa

<p>8. Apa yang menjadi alasan bapak/ ibu untuk menyekolahkan atau tidak menyekolahkan anak ?</p>	<p>Saya prinsipnya sih kalo ya itu tadi balik kalo misalnya punya rejeki ya pengennya tuh anak di bekali ilmu walaupun nanti orang tuanya gak bisa bekalin duit yang banyak kaya gitu</p>
<p>9. Bagaimana dan sejauh mana peran bapak/ ibu sebagai pendidik karakter anak di luar lingkungan sekolah ?</p>	<p>Saya lebih mengatur perilaku anak di rumah misalnya melatih disiplin melatih apa ya misalnya karena disini apah ininya ngajinya TPAny disini tuh rendah terus saya tuh berusaha di rumah tuh ngajarin anak saya kan anak saya juga masih kecil umur tiga tahunan kaya gitu berusaha mungkin saya menjadi madrasah bagi anak saya</p>
<p>10. Faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya tingkat kesadaran pendidikan di Desa Ciasem Hilir ?</p>	<p>Banyak si, tapi salah salahsatunya yang paling utama menurut saya tuh perekonomian karena pribadi saya sendiri gimana saya itu gak melanjutkan sekolah ya tuh karena faktor ekonomi karena kalo orang sekolah kan juga butuh biaya di luar biaya gedung semester seperti itu nanti biaya buat beli tas, sepatu kaya gitu kan juga harus kita ngambil dari uang pribadi kita sendiri. Faktor lingkungan selama ini sih kalo karena saya seringnya kumpul sama temen-temen yang gak sekolah dan putus sekolah jadi mindset saya tuh juga terpengaruh gitu loh a, sama temen-temen yang lain jadi apasih sekolah ngabisin duit</p>

	<p>seperti itu mending kerja mending apa ke gitu.</p> <p>Faktor budaya faktor yang menjadi tradisi masyarakat desa Ciasem Hilir dari dulu sampe sekarang tuh tingkat pendidikannya masih rendah dimana kita liat yaitu tadi banyak yang masih putus sekolah terus di lingkungan luar anak punk-anak punk yang gak sekolah kaya gitu kan</p> <p>memperngaruhi apayah lingkungan sekitar untuk membangun maindset anaknya itu ikut-ikutan dia gak sekolah kaya gtiu</p>
<p>11. Selain masyarakatnya sendiri, pihak mana saja yang perannya dianggap penting dalam meningkatkan kesadaran pendidikan ?</p>	<p>Pemerintah si, lebih menggalakan kebijakan-kebijakan terus beasiswa itu lebih di meratakan di ratakan terus sosialisasi sama masyarakat biar kesadaran pendidikan tuh jadi lebih baik dan biar orang tua-orang tua yang mempunyai mindset lebih baik gak menyekolahkan anak itu di hilangkan</p>

DOKUMENTASI OBSERVASI DAN WAWANCARA

A. Observasi



B. Wawancara



TABEL JUMLAH SISWA PUTUS SEKOLAH DI INDONESIA

Tabel 1
Jumlah Siswa Putus Sekolah Jenjang Sekolah Dasar
Menurut Tingkat Tiap Provinsi
Tahun 2016/2017

No.	Provinsi	I	II	III	IV	V	VI	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	DKI Jakarta	204	154	160	175	166	123	982
2	Jawa Barat	896	827	704	658	765	847	4.697
3	Banten	350	324	254	248	238	255	1.669
4	Jawa Tengah	474	355	351	322	398	305	2.205
5	DI Yogyakarta	24	36	31	30	28	21	170
6	Jawa Timur	337	323	266	250	302	330	1.808
7	Aceh	227	218	168	140	140	128	1.021
8	Sumatera Utara	826	775	699	578	621	576	4.075
9	Sumatera Barat	211	134	112	135	172	93	857
10	R i a u	319	253	211	190	233	195	1.401
11	Kep. Riau	70	59	48	35	38	28	278
12	J a m b i	146	144	162	114	107	98	771
13	Sumatera Selatan	433	392	316	259	313	235	1.948
14	Bangka Belitung	58	48	30	37	55	32	260
15	Bengkulu	97	94	66	72	76	46	451
16	Lampung	296	237	223	178	222	194	1.350
17	Kalimantan Barat	332	236	196	207	234	271	1.476
18	Kalimantan Tengah	134	135	104	84	98	120	675
19	Kalimantan Selatan	113	75	72	95	97	78	530
20	Kalimantan Timur	118	59	59	61	78	63	438
21	Kalimantan Utara	25	39	26	13	21	22	146
22	Sulawesi Utara	46	69	39	35	37	51	277
23	Gorontalo	39	27	56	46	88	34	290
24	Sulawesi Tengah	141	125	172	124	150	102	814
25	Sulawesi Selatan	375	422	363	409	495	486	2.550

26	Sulawesi Barat	54	54	79	78	103	83	451
27	Sulawesi Tenggara	143	179	157	134	176	211	1.000
28	Maluku	90	101	68	34	52	36	381
29	Maluku Utara	88	123	89	85	59	78	522
30	Bali	37	37	38	31	25	20	188
31	Nusa Tenggara Barat	169	127	114	108	86	98	702
32	Nusa Tenggara Timur	519	317	296	258	300	290	1.980
33	Papua	559	466	366	325	357	283	2.356
34	Papua Barat	107	98	90	73	68	58	494
	Indonesia	8.057	7.062	6.185	5.621	6.398	5.890	39.213

Tabel 2
Jumlah Siswa Putus Sekolah Jenjang Sekolah Menengah Pertama
Menurut Tingkat Tiap Provinsi
Tahun 2016/2017

No.	Provinsi	VII	VIII	IX	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	DKI Jakarta	281	379	420	1.080
2	Jawa Barat	1.772	2.842	4.021	8.635
3	Banten	432	631	664	1.727
4	Jawa Tengah	1.161	1.295	1.217	3.673
5	DI Yogyakarta	58	106	75	239
6	Jawa Timur	1.103	1.400	1.654	4.157
7	Aceh	116	249	246	611
8	Sumatera Utara	590	745	949	2.284
9	Sumatera Barat	266	240	203	709
10	Riau	229	293	336	858
11	Kep. Riau	45	51	24	120
12	Jambi	119	150	190	459
13	Sumatera Selatan	344	497	433	1.274
14	Bangka Belitung	100	123	56	279
15	Bengkulu	73	106	160	339
16	Lampung	279	406	514	1.199
17	Kalimantan Barat	366	443	398	1.207
18	Kalimantan	97	196	138	431

	Tengah				
19	Kalimantan Selatan	103	125	135	363
20	Kalimantan Timur	107	158	97	362
21	Kalimantan Utara	52	56	19	127
22	Sulawesi Utara	73	91	87	251
23	Gorontalo	37	55	23	115
24	Sulawesi Tengah	80	141	166	387
25	Sulawesi Selatan	279	462	899	1.640
26	Sulawesi Barat	42	116	170	328
27	Sulawesi Tenggara	125	217	325	667
28	Maluku	58	91	140	289
29	Maluku Utara	48	81	173	302
30	Bali	94	142	158	394
31	Nusa Tenggara Barat	90	236	346	672
32	Nusa Tenggara Timur	583	868	1.050	2.501
33	Papua	187	261	361	809
34	Papua Barat	59	53	102	214
	Indonesia	9.448	13.305	15.949	38.702

Tabel 3
Jumlah Siswa Putus Sekolah Jenjang Sekolah Menengah Atas
Menurut Tingkat Tiap Provinsi
Tahun 2016/2017

No.	Provinsi	X	XI	XII	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	DKI Jakarta	316	215	75	606
2	Jawa Barat	1.882	1.981	1.763	5.626
3	Banten	415	401	418	1.234
4	Jawa Tengah	937	812	869	2.618
5	DI Yogyakarta	73	100	87	260
6	Jawa Timur	1.072	1.332	1.587	3.991
7	Aceh	425	417	331	1.173
8	Sumatera Utara	1.152	1.081	1.086	3.319

9	Sumatera Barat	484	376	240	1.100
10	R i a u	422	318	271	1.011
11	Kep. Riau	115	60	47	222
12	J a m b i	134	147	147	428
13	Sumatera Selatan	592	525	687	1.804
14	Bangka Belitung	114	101	42	257
15	Bengkulu	132	129	137	398
16	Lampung	424	392	515	1.331
17	Kalimantan Barat	429	438	317	1.184
18	Kalimantan Tengah	135	151	160	446
19	Kalimantan Selatan	196	174	121	491
20	Kalimantan Timur	97	130	156	383
21	Kalimantan Utara	32	29	8	69
22	Sulawesi Utara	109	92	110	311
23	Gorontalo	61	32	37	130
24	Sulawesi Tengah	168	120	116	404
25	Sulawesi Selatan	439	336	609	1.384
26	Sulawesi Barat	54	86	63	203
27	Sulawesi Tenggara	299	229	432	960
28	M a l u k u	57	102	115	274
29	Maluku Utara	34	63	91	188
30	B a l i	126	187	193	506
31	Nusa Tenggara Barat	223	394	646	1.263
32	Nusa Tenggara Timur	791	618	847	2.256
33	Papua	110	120	161	391
34	Papua Barat	76	55	67	198
Indonesia		12.125	11.743	12.551	36.419

T

Tabel 4
Jumlah Siswa Putus Se

Tabel 4

**Jumlah Siswa Putus Sekolah Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan
Menurut Tingkat Tiap Provinsi
Tahun 2016/2017**

No.	Provinsi	X	XI	XII	XIII	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	DKI Jakarta	1.074	1.026	590	-	2.690
2	Jawa Barat	4.171	5.910	5.863	8	15.952
3	Banten	874	1.180	1.098	1	3.153
4	Jawa Tengah	3.193	3.888	3.782	4	10.867
5	DI Yogyakarta	359	386	345	5	1.095
6	Jawa Timur	2.918	4.239	3.903	7	11.067
7	Aceh	138	173	170	-	481
8	Sumatera Utara	1.498	2.107	2.549	-	6.154
9	Sumatera Barat	543	540	257	-	1.340
10	R i a u	351	448	369	-	1.168
11	Kep. Riau	94	117	68	-	279
12	J a m b i	139	122	111	-	372
13	Sumatera Selatan	562	810	483	-	1.855
14	Bangka Belitung	194	161	141	-	496
15	Bengkulu	99	191	173	-	463
16	Lampung	681	891	704	-	2.276
17	Kalimantan Barat	343	650	464	-	1.457
18	Kalimantan Tengah	153	223	169	-	545
19	Kalimantan Selatan	232	312	235	-	779
20	Kalimantan Timur	180	217	366	-	763
21	Kalimantan Utara	44	34	5	-	83
22	Sulawesi Utara	293	321	313	-	927
23	Gorontalo	149	95	84	-	328
24	Sulawesi Tengah	129	184	247	-	560
25	Sulawesi Selatan	434	687	959	-	2.080
26	Sulawesi Barat	89	102	114	-	305
27	Sulawesi Tenggara	116	151	258	-	525
28	M a l u k u	25	43	30	-	98
29	Maluku Utara	25	25	125	-	175
30	B a l i	189	334	369	-	892
31	Nusa Tenggara	326	482	706	-	1.514

	Barat					
32	Nusa Tenggara Timur	454	619	412	-	1.485
33	Papua	131	125	62	-	318
34	Papua Barat	101	45	56	-	202
	Indonesia	20.301	26.838	25.580	25	72.744

JUMLAH DATA PESERTA DIDIK

PER KABUPATEN/KOTA : Kab. Subang

Berdasarkan Seluruh Bentuk Pendidikan

No.	KECAMATAN	SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA			SMK			TOTAL
		N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	
	Total	135,992	4,743	140,735	50,112	10,281	60,393	17,032	4,934	21,966	11,562	25,411	36,973	260,067
1	KEC. SAGALAHERANG	2,817	64	2,881	1,131	443	1,574	0	165	165	0	592	592	5,212
2	KEC. JALANCAGAK	4,638	355	4,993	1,997	1,455	3,452	1,439	1,242	2,681	0	2,315	2,315	13,441
3	KEC. CISALAK	3,469	0	3,469	1,297	615	1,912	0	407	407	0	1,526	1,526	7,314
4	KEC. TANJUNGSANG	3,358	0	3,358	1,660	108	1,768	840	179	1,019	0	416	416	6,561
5	KEC. CIJAMBE	3,082	69	3,151	1,011	448	1,459	0	143	143	179	194	373	5,126
6	KEC. CIBOGO	3,307	0	3,307	1,029	223	1,252	0	0	0	464	222	686	5,245
7	KEC. SUBANG	12,862	1,706	14,568	5,575	1,715	7,290	3,973	1,586	5,559	4,317	4,654	8,971	36,388
8	KEC. KALIJATI	5,919	0	5,919	2,733	353	3,086	682	410	1,092	0	1,384	1,384	11,481
9	KEC. CIPEUNDEUY	4,548	0	4,548	1,305	110	1,415	395	0	395	596	503	1,099	7,457
10	KEC. PABUARAN	6,114	0	6,114	2,285	88	2,373	590	0	590	0	322	322	9,399
11	KEC.	7,238	158	7,396	2,502	414	2,916	973	0	973	254	855	1,109	12,394

No.	KECAMATAN	SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA			SMK			TOTAL
		N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	
	PATOKBEUSI													
12	KEC. PURWADADI	5,372	46	5,418	2,801	115	2,916	1,281	132	1,413	0	1,040	1,040	10,787
13	KEC. CIKAUM	4,382	0	4,382	868	190	1,058	0	0	0	710	591	1,301	6,741
14	KEC. PAGADEN	5,494	355	5,849	2,759	296	3,055	1,399	0	1,399	0	448	448	10,751
15	KEC. CIPUNAGARA	5,179	0	5,179	1,681	160	1,841	0	0	0	1,624	209	1,833	8,853
16	KEC. COMPRENG	3,849	0	3,849	1,198	168	1,366	527	0	527	345	388	733	6,475
17	KEC. BINONG	3,524	0	3,524	1,457	133	1,590	0	0	0	407	315	722	5,836
18	KEC. CIASEM	10,301	382	10,683	3,569	809	4,378	1,302	261	1,563	410	3,267	3,677	20,301
19	KEC. PAMANUKAN	4,865	526	5,391	1,671	278	1,949	1,304	18	1,322	0	2,373	2,373	11,035
20	KEC. PUSAKANAGARA	3,937	0	3,937	2,252	178	2,430	880	0	880	0	62	62	7,309
21	KEC. LEGON KULON	1,418	0	1,418	707	0	707	0	0	0	488	0	488	2,613
22	KEC. BLANKAN	5,364	231	5,595	2,538	181	2,719	799	0	799	0	408	408	9,521
23	KEC. DAWUAN	3,527	0	3,527	1,312	273	1,585	0	0	0	324	0	324	5,436
24	KEC. SERANGPANJANG	1,948	0	1,948	534	103	637	648	0	648	0	398	398	3,631
25	KEC. KASOMALANG	3,533	0	3,533	253	658	911	0	190	190	248	793	1,041	5,675
26	KEC. TAMBAKDAHAN	3,414	99	3,513	1,342	80	1,422	0	201	201	0	531	531	5,667
27	KEC. PAGADEN BARAT	2,531	0	2,531	356	0	356	0	0	0	0	195	195	3,082

No.	KECAMATAN	SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA			SMK			TOTAL
		N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	
28	KEC. PUSAKAJAYA	3,739	483	4,222	874	195	1,069	0	0	0	1,196	431	1,627	6,918
29	KEC. CIATER	2,685	51	2,736	583	272	855	0	0	0	0	417	417	4,008
30	KEC. SUKASARI	3,578	218	3,796	832	220	1,052	0	0	0	0	562	562	5,410

Sumber: [Http://referensi.data.kemdikbud.go.id](http://referensi.data.kemdikbud.go.id)

Curriculum Vitae

Nama Lengkap : Muhamad Syifa Maulana
Agama : Islam
Alamat Asal : Sawah Baru, RT/RW : 001/007, Ciasem Hilir,
Ciasem, Subang
Alamat di Yogyakarta : Perumahan Graha Prima Sejahtera RT 8 blok I
18-19 Karangjati, Kasihan, Bantul
Tempat, tanggal lahir : Subang, 19 januari 1995
No. Telepon : 0819155477994
Email : muhamadsyifamaulana17@gmail.com

Riwayat Pendidikan ;

-2001-2007 : SD N Sawah Baru
-2007-2010 : SMP N 1 Ciasem
-2010-2013 : SMA Bahrul Ulum Tambak Beras